

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR: 1020-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024**

Pada hari ini Selasa tanggal 15 bulan Oktober tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Henny, SE, M.Si., Ak., CA.  
NIDN/NIDK : 0318097902  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Steven [125210193]
  - b. Nama dan NIM : Christiano Cannavaro [125210194]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2024 Nomor **1020-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024** Tanggal **15 Oktober 2024** sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan Perlakuan Akuntansi Liabilitas Tidak Lancar Untuk Mitra**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (Sembilan juta rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,  
P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**



Henny, SE, M.Si., Ak., CA.

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PERLAKUAN AKUNTANSI LIABILITAS TIDAK LANCAR UNTUK MITRA**

**Disusun oleh:**

Henny, S.E., M.Si., Ak., CA. (10103033 / 0318097902)

**Anggota :**

Steven (125210193)

Christiano Cannavaro (125210194)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
DESEMBER 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM**  
Periode II Tahun 2024

1. Judul PKM : Pelatihan Perlakuan Akuntansi Liabilitas Tidak Lancar Untuk Mitra
2. Nama Mitra PKM : Yayasan Mahkota Kasih Insani
3. Dosen Pelaksana
  - A. Nama dan Gelar : Henny, SE, M.Si., Ak., CA.
  - B. NIDN/NIK : 0318097902 / 10103033
  - C. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli 150
  - D. Program Studi : Akuntansi
  - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - F. Bidang Keahlian : Akuntansi
  - G. Nomor HP/Tlp : 08129971285 / henny@fe.untar.ac.id
4. Mahasiswa yang Terlibat
  - A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 2 orang
  - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Steven / 125210193
  - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Christiano Cannavaro / 125210194
  - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
  - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : -
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - A. Wilayah Mitra : Jakarta Timur
  - B. Kabupaten/Kota : Cililitan
  - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan
  - a. Luaran Wajib : Artikel
  - b. Luaran Tambahan : HKI Hak Cipta
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli-Desember 2024
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 9.000.000,-

Jakarta, 27 Desember 2024

Menyetujui,  
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjung Sari, S.E., M.Si.  
NIDN/NIDK: 0316017903/10103030



Ketua Pelaksana



Henny, SE., M.Si., Ak., CA.  
NIDN/NIDK:0318097902/10103033

## **RINGKASAN**

Yayasan Mahkota Kasih Insani mempunyai visi, yaitu untuk membantu anak yang membutuhkan dalam hal pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting di dalam kehidupan masyarakat saat ini. Salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Tidak semua masyarakat di Indonesia bisa mengakses pendidikan yang berkualitas terutama dalam bidang akuntansi dengan topik liabilitas tidak lancar. Dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan tenaga ahli (pengajar), kurikulum yang relevan, serta sarana dan prasarana yang memadai. Tidak hanya itu, dibutuhkan keterampilan dan kemampuan dari tenaga ahli dalam memberikan penjelasan atas materi yang disampaikan. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan tersebut, maka dilakukan kerjasama antara Universitas Tarumanagara dengan Yayasan Mahkota Kasih Insani melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan solusi yang diajukan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan siswa-siswi dapat mengembangkan kemampuan bawaan yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah metode pelatihan sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra. Luaran wajib yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah publikasi artikel di jurnal Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bukti sudah melakukan Pengabdian kepada Masyarakat di Yayasan Mahkota Kasih Insani dan masyarakat umum dapat melihat artikel di jurnal tersebut, serta termotivasi membantu lebih banyak panti asuhan di seluruh Indonesia. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Yayasan Mahkota Kasih Insani diawali dengan pre test, memberikan pemaparan materi, dilanjutkan dengan membahas latihan soal, kemudian dari latihan soal yang diberikan dilakukan pembahasan, setelah itu dibuka sesi untuk tanya jawab dan diakhiri dengan post test serta melakukan foto bersama di Yayasan Mahkota Kasih Insani. Untuk luaran tambahan yang dihasilkan berupa Hak Kekayaan Intelektual guna memperoleh perlindungan secara hukum atas hak cipta dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berjalan lancar dan peserta siswa memperoleh wawasan dan manfaat atas kegiatan tersebut dalam mendukung kegiatan belajarnya.

**Kata Kunci** : Pendidikan, Pelatihan, Akuntansi, Liabilitas Tidak Lancar

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
Ringkasan	
Daftar Isi	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait .....	4
1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar.....	5
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	6
2.1 Solusi Permasalahan.....	6
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	8
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	8
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	9
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	9
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	11
4.1 Hasil.....	11
4.2 Luaran yang Dicapai.....	15
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
5.1 Kesimpulan .....	16
5.2 Saran .....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	16
Lampiran.....	18

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Pada era saat ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat, masyarakat dituntut untuk menghadapi tantangan modern dan memanfaatkan peluang yang ada. Pendidikan menjadi kunci untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Akan tetapi tidak semua masyarakat di Indonesia bisa mengakses pendidikan yang berkualitas. Dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan tenaga ahli (pengajar), kurikulum yang relevan, serta sarana dan prasarana yang memadai. Tidak hanya itu, dibutuhkan keterampilan dan kemampuan dari tenaga ahli dalam memberikan penjelasan atas materi yang disampaikan.

Setiap orang yang berwirausaha pasti memiliki pencatatan dan pembukuan yang baik. Pada era digital saat ini, pencatatan dan pembukuan mengalami transformasi, yang sebelumnya dilakukan secara manual, berubah menjadi komputerisasi. Akan tetapi, tidak semua pelaku usaha bisa melakukan pencatatan dan pembukuan terkait dengan kegiatan usahanya. Pelaku usaha yang dimaksud adalah pemilik UMKM. Tidak semua pemilik UMKM memiliki latar belakang dengan pendidikan ekonomi atau akuntansi, sehingga mereka tidak mengetahui lebih lanjut tentang pembukuan, laporan keuangan dan sebagainya (Hidayat & Cahyani, 2023). Menurut Sugiarto, Oktavia dan Kristianto (2024) mengemukakan bahwa akuntansi memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM antara lain untuk: mengetahui kinerja keuangan perusahaan, membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, membuat anggaran yang tepat, menghitung pajak, dan mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Yayasan Mahkota Kasih Insani merupakan tempat bagi siswa-siswi yang membutuhkan akses pendidikan. Tidak hanya membutuhkan akses pendidikan, melainkan dibutuhkan peranan masyarakat sekitar untuk dapat membantu dan mendukung kesejahteraan serta perkembangan mereka. Peran aktif masyarakat sekitar tidak hanya memperbaiki kondisi hidup siswa-siswi di panti asuhan, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi, belajar dan berkembang secara optimal dalam lingkungan yang lebih mendukung.



Gambar 1.1 Situasi Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani (Yayasan Mahkota Kasih Insani)

Dengan dukungan dan upaya yang tepat, kekurangan-kekurangan ini dapat diatasi sehingga anak-anak panti asuhan juga bisa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan berkesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, terkait masalah ini maka Lembaga Pendidikan mengambil tindakan untuk melakukan pelatihan kepada anak-anak agar bisa memahami pentingnya akuntansi di saat yang akan datang (Sugiarto & Emanuella, 2021).

## 1.2 Permasalahan Mitra

Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani didirikan oleh Ibu Sofia pada tahun 2019 (Henny, Prasetya & Yanto, 2021). Rumah Belajar Kasih Insani adalah sebuah lembaga belajar yang bergerak di bidang pendidikan untuk anak yang berusia 2 sampai 12 tahun. Untuk membantu mengembangkan kemampuan dasar peserta didiknya, Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani juga memberikan pelatihan yang dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) berupa pelatihan kemampuan untuk membaca, menulis dan berhitung sampai tingkat Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK). Sebagai lembaga pendidikan, Rumah Belajar Mahkota Insani juga memiliki visi, yaitu untuk membantu anak yang membutuhkan dalam hal pendidikan. Materi yang diberikan tentu harus sesuai dengan kurikulum yang relevan. Dalam hal ini, Lembaga pendidikan sebagai lembaga belajar dan juga sebagai pelaku UMKM wajib memahami materi tentang ekonomi atau akuntansi (Hidayat & Cahyani, 2023). Tidak hanya itu, Yayasan Mahkota Kasih Insani saat ini sedang mengalami kekurangan tenaga pengajar untuk membantu siswa-siswi tingkat SMA/SMK. Untuk dapat membantu siswa-siswi dalam memahami materi akuntansi lebih mendalam, maka diadakan pendampingan belajar melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Rumah Belajar Yayasan Mahkota Kasih Insani. Menurut Wirianata, Patricia, Jonathan, Sylvia, dan Alvin (2023)

mengemukakan bahwa akuntansi juga bisa dikatakan sebagai suatu sistem atau teknik untuk mengukur dan mengelola transaksi keuangan, serta memberikan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan. Tetapi seringkali bahwa kemampuan akuntansi anak muda masih dibawah rata-rata.

Permasalahan ini yang membuat kasus menarik bagi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang ingin melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bagi anak yatim piatu memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan akses pendidikan bagi mereka. Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak yang harus dipenuhi tanpa terkecuali, termasuk anak-anak yang kehilangan orang tua. Namun, kondisi ekonomi yang terbatas seringkali menjadi penghalang bagi anak yatim piatu untuk memperoleh pendidikan yang layak. Melalui kegiatan PKM, berbagai program dapat dirancang untuk memberikan dukungan dalam bidang pendidikan bagi anak yang berkebutuhan.

Pendampingan belajar melalui kegiatan PKM ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi agar dapat memahami materi akuntansi terutama liabilitas tidak lancar secara maksimal yang menjadi bagian dari materi yang diajarkan di sekolah. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan siswa-siswi yang ingin masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yakni Perguruan Tinggi, baik itu swasta maupun negeri. Dengan adanya PKM ini, mereka dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran dan mencapai prestasi yang lebih baik di perguruan tinggi. Pada PKM sebelumnya,

Melalui kegiatan PKM ini, siswa yang sedang belajar mendapatkan manfaat tentang nilai-nilai positif, kepemimpinan, kerja sama tim, serta membangun kepercayaan diri dan motivasi untuk terus berjuang dalam menggapai cita-cita meski dalam kondisi yang kurang menguntungkan. Dengan demikian, kegiatan PKM yang berfokus pada aspek pendidikan bagi anak yang kurang mampu memberikan banyak manfaat positif bagi mereka, antara lain: membantu mengembangkan keterampilan hidup (*life skills*) seperti manajemen waktu, komunikasi, kerja tim, yang sangat berguna bagi kehidupan mereka ke depannya. Menanamkan nilai-nilai karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, yang dapat membentuk kepribadian dan moralitas yang baik.

Pemberian motivasi dan membangun kepercayaan diri anak-anak yatim agar terus semangat menggapai cita-cita meskipun dalam kondisi kurang beruntung. Menjadi sarana belajar keterampilan baru seperti komputer, kerajinan tangan, pertanian dll yang dapat membuka peluang usaha/pekerjaan di kemudian hari. Menciptakan lingkungan positif yang mendukung pendidikan dan pengembangan diri mereka dengan pendampingan dari para pembina/relawan. Membangun jejaring pertemanan dan memupuk jiwa sosial dengan berinteraksi bersama anak-anak lain dalam kegiatan. Secara keseluruhan, PKM pendidikan anak yatim piatu sangat penting untuk memberdayakan dan mencerahkan masa depan mereka dengan bekal keterampilan, nilai-nilai positif dan semangat untuk terus maju.

### **1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait**

Tidak semua pemilik UMKM memiliki latar belakang dengan pendidikan ekonomi atau akuntansi, sehingga mereka tidak mengetahui lebih lanjut tentang pembukuan, laporan keuangan dan sebagainya (Hidayat & Cahyani, 2023).

Menurut Sugiarto, Oktavia dan Kristianto (2024) mengemukakan bahwa akuntansi memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM antara lain untuk: mengetahui kinerja keuangan perusahaan, membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, membuat anggaran yang tepat, menghitung pajak, dan mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Dalam hal ini, Lembaga pendidikan sebagai lembaga belajar dan juga sebagai pelaku UMKM wajib memahami materi tentang ekonomi atau akuntansi (Hidayat & Cahyani, 2023).

Menurut Wirianata, Patricia, Jonathan, Sylvia, dan Alvin (2023) mengemukakan bahwa akuntansi juga bisa dikatakan sebagai suatu sistem atau teknik untuk mengukur dan mengelola transaksi keuangan, serta memberikan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan. Tetapi seringkali bahwa kemampuan akuntansi anak muda masih dibawah rata-rata.

#### 1.4 Uraikan Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

Kompetensi/Keahlian/Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian dan PKM
Multidisplin: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilmu Ekonomi</li> <li>• Ilmu Manajemen</li> <li>• Pemasaran</li> <li>• Akuntansi</li> <li>• Manajemen Industri</li> </ul>	Kewirausahaan berkelanjutan	Implementasi bidang akuntansi kepada Mitra	Mendorong Mitra memiliki pendidikan akuntansi yang berkualitas	Studi praktik akuntansi liabilitas tidak lancar terhadap Mitra

Tema yang berhubungan dengan kegiatan PKM ini adalah Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien, sesuai dengan tabel 4.7 pada Rencana Induk Penelitian PKM Untar. Pada tema ini, apabila dihubungkan dengan topik yang diberikan, maka masuk ke dalam kategori akuntansi. Yayasan Mahkota Kasih Insani tidak hanya sebagai lembaga belajar bidang pendidikan, melainkan juga sebagai pemilik UMKM dalam bisnis kerajinan dengan bahan kain. Sebagai pelaku UMKM, tentunya harus mengerti tentang pembukuan dan pencatatan, berupa akuntansi.

## **BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

### **2.1 Solusi Permasalahan**

Untuk mengatasi permasalahan di Yayasan Mahkota Kasih Insani seperti keterbatasan akses pendidikan, keterbatasan teknologi dan keterbatasan sumber daya, maka di kesempatan kali ini, dilakukan kerjasama antara pihak Yayasan Mahkota Kasih Insani dengan Universitas Tarumanagara untuk pendidikan siswa tingkat SMA/SMK. Jenjang SMA/SMK adalah tingkat tertinggi dalam tingkat sekolah, yang dimana semua siswa SMA/SMK membutuhkan pembekalan sebagai bentuk persiapan untuk melangkah pada peminatan profesi pada jenjang selanjutnya yakni perguruan tinggi. Universitas Tarumanagara sebagai perguruan tinggi swasta membantu Yayasan Mahkota Kasih Insani untuk jenjang SMA/SMK dengan memberikan solusi atas permasalahan terkait bidang pendidikan tambahan yaitu pelatihan terkait materi akuntansi terutama liabilitas tidak lancar.

Akuntansi merupakan ilmu yang digunakan dalam bidang keuangan dan bisnis (Adang, Melawati & Setiyono, 2023). Menurut Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, dan Rasyid (2017:2) kegiatan utama akuntansi yaitu identifikasi, pencatatan dan komunikasi kepada pihak yang memiliki kepentingan. Menurut Dewi, Jin, Sugiarto, dan Susanti (2018:2), akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mencakup tiga aktivitas yaitu mengidentifikasi kejadian ekonomi dalam suatu perusahaan, mencatat kejadian tersebut dalam catatan akuntansi sampai menghasilkan laporan keuangan, serta mengkomunikasikan laporan keuangan kepada pihak-pihak pengguna untuk pengambilan keputusan. Komponen dalam akuntansi terdiri atas aset, liabilitas dan ekuitas.

Selain memberikan materi pembelajaran, siswa-siswi juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan *soft skills*. Kemampuan *soft skills* tidak hanya bermanfaat bagi pekerjaan yang akan dilakukan di masa depan, akan tetapi bermanfaat juga bagi kehidupan pribadinya. Dengan mengembangkan keterampilan *soft skill* ini, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja. Selanjutnya adalah mempromosikan pembelajaran berkelanjutan akuntansi adalah bidang yang terus berkembang seiring dengan perubahan peraturan, standar, dan praktik terbaik. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki keinginan dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang karir mereka. Lembaga pendidikan dapat menanamkan budaya pembelajaran berkelanjutan dengan mendorong siswa untuk mengikuti seminar, ataupun lokakarya. Selain itu, Lembaga pendidikan mengadakan alumni *sharing* dimana lembaga pendidikan bisa mengajak satu alumni bidang akuntansi yang sudah menempuh sampai akhir pendidikan untuk membagikan pengalaman saat belajar dan juga saat sudah praktik di dunia

kerja, dengan harapan siswa mempunyai gambaran akan betapa pentingnya akuntansi di dunia nyata dan bekal apa saja yang harus disiapkan untuk menempuh jalur akuntansi.

## 2.2 Luaran Kegiatan PKM

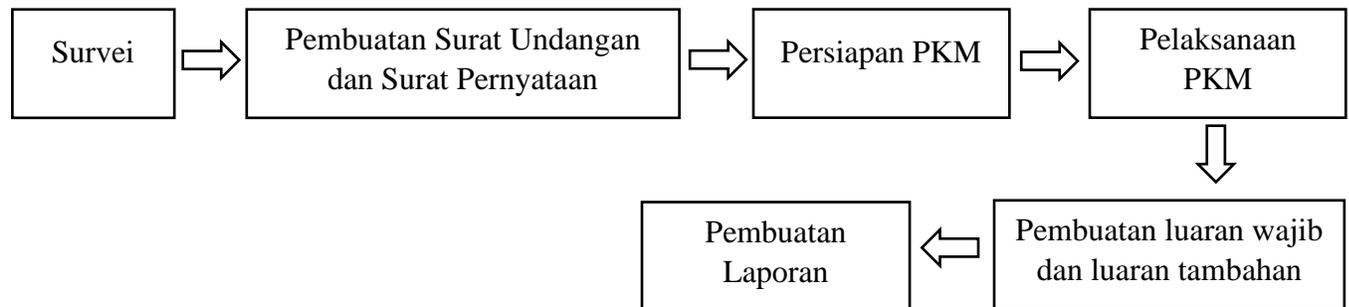
**Tabel 2.1 Luaran Wajib dan Luaran Tambahan**

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN <b>atau</b>	<del>sudah submit</del> / <b>publish</b>
2	Prosiding dalam temu ilmiah	<del>sudah submit</del> / <b>publish</b>
<b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b>		
1	Publikasi di jurnal Internasional	<del>publish</del>
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	<del>terdaftar</del> / <b>publish</b>
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	<del>publish</del>
4	Model/purwarupa/karya desain <b>atau</b>	<del>publish</del>
5	Buku ber ISBN	<del>publish</del>

## BAB 3 METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Langkah-langkah tahapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:

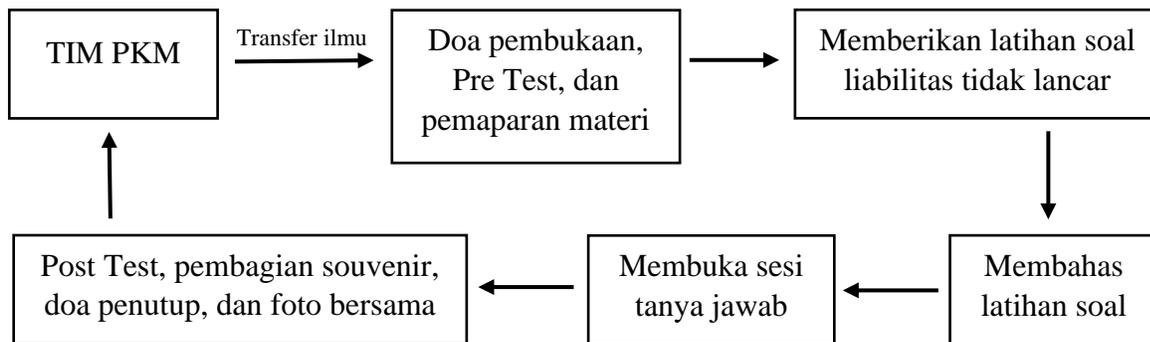


Gambar 3.1 Langkah-Langkah Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Gambar 3.1 diatas menjelaskan tahapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu:

1. Survei dilakukan oleh pelaksana untuk melihat tempat yang sesuai dan sedang membutuhkan pendidikan tambahan.
2. Selanjutnya setelah survei adalah pembuatan surat undangan dan surat pernyataan sebagai salah satu cara formal meminta persetujuan kepada mitra untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.
3. Berikutnya adalah persiapan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dari membuat bahan materi untuk pelatihan berdasarkan topik yang akan diangkat bersifat menarik agar mudah untuk dipahami juga membuat proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang berisi tujuan pelatihan, jadwal kegiatan, dan juga anggaran.
4. Selanjutnya adalah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dimana pelaksana akan memberikan pelatihan di tempat mitra dan memberikan pelatihan topik akuntansi kepada yang membutuhkan, yang terdiri dari doa pembukaan, pemaparan materi, latihan, diskusi dan tanya jawab dan diakhiri dengan doa penutup dan foto bersama.
5. Setelah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu pembuatan luaran wajib dan luaran tambahan sebagai hasil dokumentasi (bukti) sudah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu pembuatan jurnal ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual.
6. Terakhir adalah pembuatan laporan yaitu laporan bahwa pelaksana sudah melakukan pelatihan di tempat mitra dengan kemampuan terbaik.

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di tempat mitra sebagai berikut :



Gambar 3.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

### 3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini mempunyai peranan yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilakukan dengan melakukan komunikasi dan koordinasi antara tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan mitra. Untuk menjaga sinergi dan memastikan program berjalan sesuai rencana, maka pembagian peran dan tanggung jawab peran dan tanggung jawab masing-masing pihak harus didefinisikan dengan jelas agar tidak terjadi tumpang tindih atau kesalahpahaman. Kontribusi sumber daya yang dapat dilakukan mitra yakni menyediakan fasilitas berupa kursi, meja, papan tulis dan spidol. Monitoring dan evaluasi bersama mitra sebaiknya dilibatkan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program agar dapat memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Keberlanjutan program partisipasi aktif mitra akan membantu menjamin keberlanjutan program setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selesai dilaksanakan.

### 3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Tabel 3.1 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

NO	TIM PELAKSANA PKM	TUGAS
1	Henny, S.E., M.Si., Ak., CA. (Kepakaran Bidang Akuntansi dan Perpajakan)	a. Menyusun proposal PKM dan membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM b. Melaksanakan kegiatan PKM

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menyusun Laporan Monev</li> <li>d. Submit Laporan Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPM</li> <li>e. Menyusun laporan keuangan PKM</li> <li>f. Menyusun luaran wajib dan luaran tambahan kegiatan PKM</li> <li>g. Menyusun Laporan Akhir PKM</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Steven (125210193) – Kepakaran Bidang Akuntansi</li> <li>b. Christiano Cannavaro (125210194) – Kepakaran Bidang Akuntansi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun Proposal PKM</li> <li>b. Membantu persiapan, pelaksanaan kegiatan PKM</li> <li>c. Membantu penyusunan luaran kegiatan PKM</li> <li>d. Presentasi luaran wajib di Senapenmas 2024</li> </ul>

## **BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **4.1 Hasil**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024 dari pukul 09.00 s/d 13.00 WIB secara tatap muka/luring. Pelaksanaan kegiatan ini seperti pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh Adang, Klarisa, Melawati, Thewatt, dan Evelyne (2023). Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2024 melibatkan partisipasi mahasiswa, dengan tujuan untuk menciptakan terwujudnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa pengajaran oleh mahasiswa di Yayasan Mahkota Kasih Insani. Kegiatan ini dilakukan dengan berangkat dari Universitas Tarumanagara pada pukul 08.30 WIB menuju Yayasan Mahkota Kasih Insani yang berlokasi di Jl. Mayjen Soetoyo No. 18 RT.02/RW.01 Cililitan Besar, Kelurahan Cililitan, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur 13640. Kegiatan ini diawali dengan doa, pengenalan tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dan siswa, pembagian materi, penjelasan materi, dan latihan (Henny, Prasetya & Ervina, 2021). Siswa yang akan menghadiri kegiatan ini adalah 8 orang siswa dari Yayasan Mahkota Kasih Insani.

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Universitas Tarumanagara dalam memberikan solusi kepada mitra Yayasan Mahkota Kasih Insani tentang liabilitas tidak lancar. Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat tersebut adalah 1 (satu) dosen spesialisasi bidang akuntansi keuangan dan perpajakan yang dibantu dengan 2 (dua) orang mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini didukung sepenuhnya oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana Pengabdian kepada Masyarakat yang diberikan kepada tim pelaksana. Tim pelaksana yakni dosen dan mahasiswa mendukung kegiatan PKM ini sebagai langkah untuk meningkatkan reputasi Universitas Tarumanagara. Kegiatan diawali dengan doa, distribusi materi, sekilas penjelasan materi, dan latihan soal penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa. Adapun jumlah siswa yang menghadiri kegiatan ini adalah 5 orang siswa.

Pelatihan perlakuan akuntansi liabilitas tidak lancar untuk mitra dilaksanakan menjadi 3 (tiga) sesi yaitu: Sesi 1: Pemahaman Pengertian dan Jenis-Jenis Liabilitas Tidak Lancar, Sesi 2: Perlakuan Akuntansi Liabilitas Tidak Lancar, dan Sesi 3: Latihan Soal Perlakuan Akuntansi Liabiitas Tidak Lancar. Liabilitas tidak lancar adalah kewajiban/utang pada pihak tertentu yang wajib dilunasi dengan jangka waktu yang melebihi 1 periode akuntansi atau 1 tahun dihitung sejak tanggal pembuatan laporan keuangan. Liabilitas

tidak lancar dapat menambah dana perusahaan jika perusahaan tidak dapat melakukan saham baru (Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Bangun, 2021:246).

Menurut Dewi, Dermawan, dan Susanti (2017:225) bahwa liabilitas tidak lancar adalah kewajiban yang diharapkan dibayar perusahaan lebih dari satu tahun ke depan. Dalam rangka memperoleh dana dalam jumlah besar, perusahaan dapat menerbitkan surat berharga obligasi (sebagai liabilitas) atau dapat menerbitkan saham (sebagai modal).

Keuntungan penerbitan obligasi (Dewi, Dermawan, & Susanti, 2017:225) adalah :

1. Tidak mempengaruhi pengendalian pemegang saham

Pemegang obligasi tidak memiliki hak suara, sehingga pemegang saham tetap memiliki kendali penuh atas perusahaan tersebut.

2. Menghasilkan penghematan pajak

Bunga yang dibayarkan dapat diakui sebagai beban sehingga mengurangi laba perusahaan, dengan demikian pajaknya lebih kecil daripada jika perusahaan menerbitkan saham, karena dividen yang dibayarkan tidak dapat mengurangi laba perusahaan (dividen mengurangi saldo laba/retained earnings).

3. Laba Per Lembar Saham dapat lebih tinggi

Walaupun bunga dapat menjadi beban mengurangi laba, namun penerbitan obligasi tidak menambah lembar saham yang beredar, sehingga laba per lembar sahamnya dapat lebih tinggi daripada perusahaan menerbitkan saham yang menambah lembar saham beredar sehingga dapat memperkecil laba per lembar saham.

Obligasi yang dijual atau penerbitan utang obligasi akan menentukan diskonto/premium sebelum dibuat jurnal atas penerbitan utang obligasi. Penentuan diskonto/premium dilakukan jika:

1. Bunga Nominal = Bunga Pasar, maka Kurs = 100
2. Bunga Nominal < Bunga Pasar, maka Kurs < 100, timbul diskonto
3. Bunga Nominal > Bunga Pasar, maka Kurs > 100, timbul premium

Perhitungan saat menentukan nilai premium/diskonto saat penerbitan obligasi adalah:

1. Jika menggunakan harga jual

Market Value-Bonds	xxx
Face Value-Bonds	<u>xxx</u>
Bonds Premium/Discount	xxx

2. Jika menggunakan kurs

Nilai Kurs = Kurs % x Face value Bonds	xxx
Face Value-Bonds	<u>xxx</u>
Bonds Premium/Discount	xxx

3. Jika menggunakan present value

Present Value Principal = Face Value Bonds x  $1 / (1 + i \text{ market})^n =$  xxx

Present Value of Annuity =

$(\text{Face Value Bonds} \times i \text{ contract}) \times 1 - (1 / (1 + i \text{ market})^n) / i \text{ market} =$  xxx

Present Value xxx

Face Value xxx

Bonds Premium/Discount xxx

Jurnal saat penerbitan obligasi adalah:

Cash	xxx	
		Bonds Payable xxx

Jurnal saat pembayaran bunga obligasi adalah:

Interest Expense	xxx	
Cash		xxx

Jurnal saat akhir tahun atas pengakuan beban bunga obligasi berjalan adalah:

Interest Expense	xxx	
Interest Payable		xxx

Amortisasi premium atau diskonto yang terjadi dapat dilakukan dengan metode garis lurus atau dengan metode bunga efektif. Jika dengan metode garis lurus, premium/diskonto yang terjadi akan dibagi dengan jumlah umur obligasi dari tanggal penerbitan. Sedangkan amortisasi dengan bunga efektif menggunakan tabel yang memperhitungkan selisih bunga nominal dan bunga efektif pada setiap tanggal pembayaran bunga (Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Bangun, 2021:255).

Jurnal saat amortisasi premium adalah:

Bonds Payable	xxx	
Interest Expense		xxx

Jurnal saat amortisasi diskonto adalah:

Interest Expense	xxx	
Bonds payable		xxx

Setelah sesi berakhir, maka tim pelaksana menyebarkan kuesioner yang merupakan evaluasi atas kegiatan PKM yang telah diberikan kepada siswa Yayasan Mahkota Kasih Insani. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan:

1. Siswa berpendapat 50% sangat setuju dan 50% setuju bahwa kegiatan pelatihan tersebut baru pernah diperoleh di Yayasan Mahkota Kasih Insani.
2. Siswa berpendapat 100% sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan tersebut bermanfaat bagi siswa.

3. Siswa berpendapat 75% sangat setuju dan 25% setuju bahwa kegiatan pelatihan menambah wawasan siswa
4. Siswa berpendapat 100% sangat setuju bahwa materi pelatihan mudah dipahami siswa.
5. Siswa berpendapat 80% sangat setuju dan 20% setuju bahwa materi pelatihan lengkap bagi siswa.
6. Siswa berpendapat 80% sangat setuju dan 20% setuju bahwa kesan umum yang baik terhadap kegiatan PKM.

#### **4.2 Luaran yang Dicapai**

Luaran yang dicapai dari hasil kegiatan PKM ini adalah menghasilkan luaran wajib berupa artikel Senapenmas Untar 2024 dan luaran tambahan berupa HKI.

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan kegiatan PKM pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024 adalah kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, dikarenakan kegiatan PKM tersebut memberikan pelatihan perlakuan akuntansi liabilitas tidak lancar untuk mitra yang merupakan materi yang belum sepenuhnya pernah didapatkan oleh siswa. PKM yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan juga memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih memahami perlakuan akuntansi liabilitas tidak lancar. Berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan dari siswa tersebut bahwa mereka sangat bangga dan mendukung kegiatan ini ada di setiap semesternya dari Universitas Tarumanagara karena mereka sangat terbantu dalam kegiatan belajar mereka..

### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan PKM tersebut adalah kegiatan pelatihan akuntansi secara luring dengan topik yang berbeda dapat dilakukan secara rutin setiap semester, sehingga siswa dapat lebih mendalami akuntansi dan mendapatkan nilai yang terbaik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adang, F., Klarisa, L., Melawati, N., Thewatt, C. & Evelyne, T. (2023). Pelatihan Penyusunan Buku Besar, Neraca Saldo dan Kertas Kerja untuk Siswa SMA ST. Tarsisius I. *Jurnal Serina Abdimas*, Vol.1 No.2, 657-664.
- Adang, F., Melawati, N., & Setiyono, S. F. (2023). Pelatihan Persamaan Akuntansi untuk Siswa SMA Katolik Ricci I. *Jurnal Serina Abdimas*, Vol.1 No.3, 1123-1127.
- Dewi, S. P., Jin, T. F., Sugiarto, E. & Susanti, M. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. Bogor: In Media.
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S. & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Bogor: In Media.
- Henny, H., Prasetya, B. & Ervina, C. (2021). Pelatihan Sistem Pencatatan Persediaan Perusahaan Dagang bagi Siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. *Jurnal Serina Abdimas*, Vol.1 No.2, 639-643.
- Henny, H., Prasetya, B. & Yanto, R. (2021). Peningkatan Pengetahuan Siswa MKI terhadap Penyelesaian Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Seri Seminar Nasional ke III Universitas Tarumanagara*.
- Hidayat, N. C. & Cahyani, F. (2023). Pelatihan Akuntansi dengan Topik Obligasi kepada Murid SMA Kristen Yusuf Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*. Vol.1 No.1, 504-508.
- Sugiarto, E. & Emanuella, J. (2021). Pelatihan Akuntansi Dasar kepada Siswa- Siswi SMP dan SMA Panti Asuhan Asih Lestari. *Seri Seminar Nasional ke III Universitas Tarumanagara*.
- Sugiarto, E., Oktavia, E. & Kristianto. (2024). Pelatihan Siklus Akuntansi di Panti Asuhan Asih Lestari. *Jurnal Serina Abdimas*. Vol.2 No.1 , 86-92.

- Wirianata, H., Patricia, I., Jonathan, M. L., Sylvia & Alvin, T. B. (2023). Pendalaman Materi Akuntansi Perusahaan Jasa di SMA Tarsisius 1. *Jurnal Serina Abdimas*, Vol.1 No.4, 1568-1576.
- Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A. & Rasyid, R. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Belajar Mudah Akuntansi*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja A., & Bangun, N. (2021). *Pengantar Akuntansi Belajar Mudah Akuntansi Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Materi yang disampaikan Mitra

**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

UNSTAR untuk INDONESIA

# Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

## Pelatihan Perlakuan Akuntansi Liabilitas Tidak Lancar Untuk Mitra

Sabtu, 5 Oktober 2024

Henny, S.E., M.Si., Ak., CA.

[www.untar.ac.id](http://www.untar.ac.id) [f](#) Untar Jakarta [t](#) @UntarJakarta [i](#) @untarjakarta

## PENGERTIAN DAN JENIS-JENIS LIABILITAS TIDAK LANCAR

### Pengertian Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar adalah kewajiban/utang pada pihak tertentu yang wajib dilunasi dengan jangka waktu yang melebihi 1 periode akuntansi atau 1 tahun dihitung sejak tanggal pembuatan laporan keuangan. Liabilitas tidak lancar dapat menambah dana perusahaan jika perusahaan tidak dapat melakukan saham baru (Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Bangun, 2021:246).

### Keuntungan Penerbitan Obligasi

1. Tidak mempengaruhi pengendalian pemegang saham
2. Menghasilkan penghematan pajak
3. Laba Per lembar Saham dapat lebih tinggi



# PENGERTIAN DAN JENIS-JENIS LIABILITAS TIDAK LANCAR

## Jenis-Jenis Liabilitas Tidak Lancar

Menurut Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Bangun (2021:246-247) jenis-jenis liabilitas tidak lancar yaitu:

1. Obligasi
2. Wesel Jangka Panjang
3. Hipotek



# PERLAKUAN AKUNTANSI LIABILITAS TIDAK LANCAR

## Penentuan Diskonto/Premium dilakukan jika:

1. Bunga Nominal = Bunga Pasar, maka Kurs = 100
2. Bunga Nominal < Bunga Pasar, maka Kurs < 100, timbul diskonto
3. Bunga Nominal > Bunga Pasar, maka Kurs > 100, timbul premium



# PERLAKUAN AKUNTANSI LIABILITAS TIDAK LANCAR

## Jurnal saat penerbitan obligasi adalah:

Cash	XXX	
Bonds Payable		XXX

## Jurnal saat pembayaran bunga obligasi adalah:

Interest Expense	XXX	
Cash		XXX

## Jurnal saat akhir tahun atas pengakuan beban bunga obligasi berjalan adalah:

Interest Expense	XXX	
Interest Payable		XXX

# PERLAKUAN AKUNTANSI LIABILITAS TIDAK LANCAR

## Jurnal saat amortisasi premium adalah:

Bonds Payable	XXX	
Interest Expense		XXX

## Jurnal saat amortisasi diskonto adalah:

Interest Expense	XXX	
Bonds payable		XXX



# PERLAKUAN AKUNTANSI LIABILITAS TIDAK LANCAR

## Jurnal saat penerbitan wesel bayar jangka panjang adalah:

Cash	XXX	
Mortgage Notes Payable		XXX

## Jurnal saat pembayaran cicilan wesel bayar jangka panjang adalah:

Interest Expense	XXX	
Mortgage Notes Payable	XXX	
Cash		XXX

# LATIHAN PERLAKUAN AKUNTANSI LIABILITAS TIDAK LANCAR

## Soal 1

PT Kasih pada tanggal 1 Januari 2022 menerbitkan obligasi obligasi Rp 1.000.000.000, 8 %, 10 tahun. Bunga pasar saat itu 10%. Bunga dibayar tengah tahunan setiap tanggal 1 Januari dan 1 Juli. Amortisasi premium/discount dilakukan dengan Metode Straight Line setiap bayar bunga.

Diminta:

- Buatlah jurnal selama tahun 2022!
- Buatlah jurnal penyesuaian per tanggal 31 Desember 2022 untuk mencatat bunga yang terutang!
- Buatlah jurnal penyesuaian per tanggal 31 Desember 2022 untuk mencatat amortisasi premium/discount!
- Buatlah jurnal pembayaran bunga pada tanggal 1 Januari 2023!

# LATIHAN PERLAKUAN AKUNTANSI LIABILITAS TIDAK LANCAR

## Soal 2

PT Matius pada tanggal 1 Januari 2022 menerbitkan obligasi Rp 500.000.000, 12%, 10 tahun. Bunga pasar saat itu 10%. Bunga dibayar tahunan setiap awal tahun. Amortisasi premium/discount dilakukan dengan Metode Effective Interest setiap akhir tahun.

Diminta:

- Buatlah jurnal selama tahun 2022!
- Buatlah jurnal penyesuaian per tanggal 31 Desember 2022 untuk mencatat bunga yang terutang!
- Buatlah jurnal penyesuaian per tanggal 31 Desember 2022 untuk mencatat amortisasi premium/discount!
- Buatlah jurnal pembayaran bunga pada tanggal 1 Januari 2023!



# TERIMA KASIH



Lampiran 2

Foto-Foto



Gambar 1 Christiano Cannavaro Memberikan Pelatihan Perlakuan Akuntansi Liabilitas Tidak Lancar



Gambar 2 Steven Memberikan Pelatihan Perlakuan Akuntansi Liabilitas Tidak Lancar



Gambar 3 Ibu Henny Memberikan Pelatihan Perlakuan Akuntansi Liabilitas Tidak Lancar



Gambar 4 Foto Bersama Pengurus dan Peserta Yayasan Mahkota Kasih Insani

Lampiran 3  
Sertifikat



**YAYASAN MAHKOTA KASIH INSANI**

Rumah Belajar Bagi Anak - Anak  
Jln. Mayjen Soetoyo No.18 - RT.02 / RW.01 – Cililitan Besar  
Kel. Cililitan, Kec. Kramat Jati – Jakarta Timur 13640  
Email : rajamakasi@gmail.com Hp. 0813 1080 8292

---

# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

**HENNY, S.E., M.SI., AK., CA.**

Sebagai  
**NARASUMBER**

Dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) :

**PELATIHAN PERLAKUAN AKUNTANSI LIABILITAS  
TIDAK LANCAR UNTUK MITRA**

Jakarta, 5 Oktober 2024

**Sofia da Cunha**  
**Pimpinan Yayasan Mahkota Kasih Insani**



**YAYASAN MAHKOTA KASIH INSANI**

Rumah Belajar Bagi Anak - Anak  
Jln. Mayjen Soetoyo No.18 - RT.02 / RW.01 – Cililitan Besar  
Kel. Cililitan, Kec. Kramat Jati – Jakarta Timur 13640  
Email : rajamakasi@gmail.com Hp. 0813 1080 8292

---

# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

**STEVEN**

Sebagai  
**NARASUMBER**

Dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) :

**PELATIHAN PERLAKUAN AKUNTANSI LIABILITAS  
TIDAK LANCAR UNTUK MITRA**

Jakarta, 5 Oktober 2024

**Sofia da Cunha**  
**Pimpinan Yayasan Mahkota Kasih Insani**



## **YAYASAN MAHKOTA KASIH INSANI**

Rumah Belajar Bagi Anak - Anak  
Jln. Mayjen Soetoyo No.18 - RT.02 / RW.01 – Cililitan Besar  
Kel. Cililitan, Kec. Kramat Jati – Jakarta Timur 13640  
Email : rajamakasi@gmail.com Hp. 0813 1080 8292

---

# **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

**CHRISTIANO CANNAVARO**

Sebagai  
**NARASUMBER**

Dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) :

**PELATIHAN PERLAKUAN AKUNTANSI LIABILITAS  
TIDAK LANCAR UNTUK MITRA**

Jakarta, 5 Oktober 2024

**Sofia da Cunha**  
Pimpinan Yayasan Mahkota Kasih Insani